

Konsultasi Penasehat Akademik

Periode 2025/2026 Genap Tahap 1

MATERI:

1. Evaluasi dan Motivasi Akademik: Tinjauan hasil belajar semester sebelumnya.
 2. Penyimpanan KHS dan Nilai Ujian Her: Waktu komplain max 1 bulan setelah KHS keluar.
 3. Partisipasi Mahasiswa: Ikut serta dalam kegiatan program studi.
 4. Keamanan Akun: Ganti password e-learning UBSI secara berkala.
 5. Partisipasi MBKM: Sosialisasi dan ajakan bergabung.
 6. Sertifikasi Wajib Mahasiswa: Sertifikasi Kompetensi dan TOEFL Prediction Test.
 7. Kode Etik Mahasiswa: Sosialisasi dan pelaporan pelanggaran ke email komisi.etik@bsi.ac.id.
 8. Layanan Konseling Psikologi: Akses via bit.ly/LayananKonselingUBSI.
 9. Identifikasi Permasalahan Mahasiswa: Memberi saran dan solusi.
-

MASALAH:

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan akademik terkini.
 2. Mahasiswa lupa menyimpan KHS atau terlambat mengajukan komplain nilai.
 3. Masih ada mahasiswa yang belum mengikuti MBKM atau belum memiliki sertifikasi wajib.
 4. Kurangnya kesadaran pentingnya menjaga keamanan akun (password default tidak diganti).
 5. Mahasiswa belum sepenuhnya memahami Kode Etik Mahasiswa.
 6. Masih ada mahasiswa yang enggan atau belum memanfaatkan layanan konseling.
-

SOLUSI:

1. Sosialisasi terstruktur dan berkala.
2. Mengingatkan secara aktif terkait deadline komplain nilai dan pentingnya simpan KHS.
3. Membuat daftar mahasiswa yang belum ikut MBKM atau belum memiliki sertifikasi, lalu ditindaklanjuti.
4. Mengingatkan pentingnya keamanan akun dan ganti password.
5. Sosialisasi Kode Etik kepada mahasiswa.

6. Mengarahkan mahasiswa dengan masalah pribadi/psikologis ke layanan konseling.
-

SARAN:

Mahasiswa disarankan untuk lebih proaktif dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan oleh program studi maupun universitas, karena partisipasi aktif tidak hanya memperkaya pengalaman akademik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan soft skills dan kesiapan karier. Mahasiswa juga perlu secara rutin memantau informasi terbaru melalui laman resmi, e-learning, dan grup komunikasi resmi agar tidak tertinggal informasi penting seperti jadwal kuliah, kegiatan MBKM, sertifikasi kompetensi, dan TOEFL Prediction Test. Selain itu, mahasiswa diharapkan tidak ragu untuk bertanya atau berdiskusi dengan Dosen Penasehat Akademik (PA) apabila mengalami kendala akademik maupun non-akademik, karena peran PA adalah untuk mendampingi dan membantu mahasiswa mencapai hasil studi yang optimal.

ADE CHRISTIAN,M.Kom (ADC) (Dosen Penasehat)

posting, 13 April 2026

Konsultasi Penasehat Akademik

Periode 2025/2026 Genap Tahap 2

MATERI:

1. UTS Semester Genap 2025/2026 dilaksanakan pada 18–23 Mei 2026 sesuai jadwal kuliah dan KRS mahasiswa.
2. Pengaturan jadwal ujian lebih lanjut akan diinformasikan oleh BAAK mulai 13 Mei 2026.
3. Dosen PA diminta menjelaskan kembali mekanisme pelaksanaan UTS luring dan daring kepada mahasiswa.
4. Jumlah soal ujian pilihan ganda pada UTS sebanyak 50 soal.
5. Dosen PA diharapkan menjelaskan sistem penilaian, khususnya untuk ujian essay, oral test, dan Project Based Learning (PBL).

6. UTS mata kuliah berbasis PBL dilaksanakan secara luring dan wajib dihadiri dosen pengampu serta mahasiswa.
 7. Mahasiswa diinformasikan mengenai pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) setiap hari Jumat.
 8. Dosen PA memberikan sosialisasi terkait Kode Etik Mahasiswa UBSI dan mekanisme pelaporannya.
 9. Mahasiswa yang membutuhkan bantuan psikologi dapat memanfaatkan layanan konseling yang disediakan kampus.
 10. Mahasiswa diimbau mengisi survey layanan kemahasiswaan pada periode 18 Mei–4 Juli 2026.
 11. Mahasiswa Semester 6 dan 8 diberikan informasi mengenai ijazah, transkrip, dan SKPI digital.
 12. Dosen PA diharapkan membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala akademik maupun non-akademik.
 13. Konseling Tahap II dilaksanakan pada 4–9 Mei 2026 dan laporan diinput melalui SAYS V2 paling lambat 11 Mei 2026.
-

MASALAH:

1. Masih ada Mahasiswa yang kurang memahami jadwal dan mekanisme pelaksanaan UTS sehingga berpotensi salah jadwal atau salah ruang ujian.
2. Mahasiswa kadang kurang memperhatikan informasi perubahan atau pengaturan jadwal ujian.
3. Masih ada mahasiswa yang bingung mengenai perbedaan pelaksanaan ujian luring dan daring.
4. Banyak mahasiswa tidak mempersiapkan diri dengan baik karena ujian berupa pilihan ganda.
5. Mahasiswa masih kurang memahami sistem penilaian pada mata kuliah essay, oral test, dan PBL.
6. Kehadiran mahasiswa pada ujian PBL masih sering bermasalah karena kurangnya informasi teknis pelaksanaan.

7. Sebagian mahasiswa masih ada yang belum memahami aturan pelaksanaan PJJ setiap hari Jumat.
 8. Kesadaran mahasiswa terhadap Kode Etik kampus masih rendah sehingga pelanggaran masih sering terjadi.
 9. Mahasiswa yang mengalami tekanan akademik atau masalah pribadi sering tidak mengetahui adanya layanan konseling kampus.
 10. Partisipasi mahasiswa dalam pengisian survey layanan kemahasiswaan masih rendah.
 11. Mahasiswa semester akhir masih banyak yang belum memahami penggunaan dokumen akademik digital seperti ijazah dan SKPI digital.
 12. Beberapa mahasiswa mengalami kendala akademik maupun non-akademik tetapi belum mendapatkan pendampingan yang optimal.
 13. Pelaksanaan dan pelaporan konseling akademik terkadang terlambat karena kurangnya koordinasi dan monitoring.
-

SOLUSI:

1. Membuat reminder jadwal UTS yang dibagikan melalui grup kelas dan media digital kampus.
2. Menyediakan informasi jadwal ujian secara terpusat dan mudah diakses mahasiswa.
3. Memberikan sosialisasi singkat mengenai mekanisme ujian luring dan daring sebelum UTS dimulai.
4. Menginformasikan pola dan jumlah soal ujian agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.
5. Memberikan penjelasan sistem penilaian secara jelas pada awal perkuliahan dan sebelum ujian.
6. Menyampaikan teknis pelaksanaan ujian PBL secara detail, termasuk jadwal, lokasi, dan aturan kehadiran.
7. Melakukan sosialisasi rutin terkait kebijakan dan aturan pelaksanaan PJJ.
8. Mengadakan edukasi dan penguatan pemahaman mengenai Kode Etik Mahasiswa melalui media digital maupun kegiatan akademik.
9. Memperluas informasi layanan konseling kampus agar lebih mudah diketahui dan diakses mahasiswa.

10. Memberikan pengingat dan edukasi mengenai pentingnya pengisian survey layanan kemahasiswaan.
 11. Mengadakan sosialisasi khusus terkait penggunaan ijazah, transkrip, dan SKPI digital bagi mahasiswa semester akhir.
 12. Meningkatkan peran aktif Dosen PA dalam memantau kondisi akademik dan non-akademik mahasiswa.
 13. Membuat sistem monitoring dan pengingat otomatis untuk pelaksanaan serta pelaporan konseling akademik.
-

SARAN:

Dosen Penasehat Akademik terlibat aktif dalam membangun komunikasi dengan mahasiswa agar informasi akademik dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Selain itu, sosialisasi terkait sistem ujian, kode etik, layanan konseling, serta pendampingan terhadap mahasiswa yang mengalami kendala akademik maupun mental perlu diperkuat agar mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan lebih terarah, disiplin, dan siap menghadapi proses pembelajaran maupun ujian.

ADE CHRISTIAN M KOM (ADC) (*Dosen Penasehat*)

posting 11 Mei 2026

Konsultasi Penasehat Akademik

Periode 2025/2026 Genap Tahap 3

MATERI:

1. Informasi dan pemahaman tentang kebijakan perkuliahan Semester Genap 2025/2026.
2. Informasi dan sosialisasi Kode Etik Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika serta cara pelaporan atau pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik.

3. Informasi kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi.
 4. Mengingatkan mahasiswa untuk selalu mengunduh (versi cetak) Hasil Ujian Murni UTS, UAS, KHS.
 5. Informasi tentang penilaian terhadap mata kuliah yang ada sesuai program studinya (essay, oral test, dan Project Based Learning (PBL)).
 6. Himbauan untuk mahasiswa agar melakukan perubahan Password standar untuk akses pada layanan MyBEST.
 7. Informasi terkait pengisian Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) pada link https://bit.ly/ppkpt_ubsj
 8. Identifikasi Permasalahan Mahasiswa: Pemberian saran dan solusi akademik maupun non-akademik.
-

MASALAH:

1. Mahasiswa belum memahami secara optimal kebijakan perkuliahan yang berlaku.
 2. Mahasiswa belum memahami kode etik dan prosedur pelaporan pelanggaran.
 3. Kurangnya informasi mengenai kegiatan akademik program studi.
 4. Sebagian mahasiswa belum mengunduh dan menyimpan dokumen akademik penting.
 5. Mahasiswa belum memahami sistem dan komponen penilaian mata kuliah.
 6. Masih terdapat mahasiswa yang menggunakan password standar MyBEST.
 7. Partisipasi mahasiswa dalam pengisian survei PPKPT masih rendah.
 8. Terdapat beberapa kendala akademik dan non-akademik yang memengaruhi proses belajar mahasiswa.
-

SOLUSI:

1. Memberikan sosialisasi dan penjelasan mengenai kebijakan perkuliahan semester berjalan.
2. Menjelaskan kode etik mahasiswa dan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku.
3. Menyampaikan informasi kegiatan akademik secara berkala kepada mahasiswa.
4. Mengingatkan mahasiswa untuk mengunduh dan mengarsipkan hasil UTS, UAS, dan KHS.

5. Menjelaskan bentuk, mekanisme, dan bobot penilaian pada setiap mata kuliah.
 6. Mengimbau mahasiswa untuk segera mengganti password standar MyBEST demi keamanan akun.
 7. Mendorong mahasiswa untuk mengisi survei PPKPT secara aktif dan jujur.
 8. Memberikan pendampingan, arahan, dan solusi sesuai permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
-

SARAN:

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti dan memahami seluruh informasi akademik yang disampaikan oleh kampus, mematuhi kode etik yang berlaku, menjaga keamanan akun layanan akademik, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan survei yang diselenggarakan. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk segera berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik apabila mengalami kendala akademik maupun non-akademik agar permasalahan dapat ditangani lebih cepat dan proses studi dapat berjalan dengan baik.

ADE CHRISTIAN M KOM (ADC) (*Dosen Penasehat*)

Posting, 15 Juni 2026

Konsultasi Penasehat Akademik

Periode 2025/2026 Genap Tahap 4

MATERI:

1. Mengingatkan mahasiswa untuk mematuhi Kode Etik Mahasiswa dan menghindari segala bentuk gratifikasi.
2. Menginformasikan jadwal pembayaran registrasi Semester Gasal 2026/2027 serta batas pengajuan cuti akademik.
3. Menyampaikan jadwal pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).

4. Menjelaskan tata tertib pelaksanaan UAS, termasuk penggunaan laptop, ketentuan perangkat, dan pelaksanaan ujian berbasis Project-Based Learning (PBL).
 5. Menginformasikan jadwal penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS).
 6. Menjelaskan mekanisme Ujian Her bagi mahasiswa yang memperoleh nilai D, E, atau C (opsional).
 7. Menyampaikan jadwal kuliah dan KRS dan dimulainya perkuliahan Semester Gasal 2026/2027.
 8. Memberikan informasi mengenai pendaftaran bimbingan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa yang memenuhi syarat.
 9. Mengingatkan mahasiswa untuk mengunduh dan menyimpan dokumen akademik (hasil UAS dan KHS).
 10. Menjelaskan bahwa ijazah, transkrip nilai, dan SKPI diterbitkan dalam bentuk digital.
 11. Mengidentifikasi kendala akademik maupun administrasi yang dihadapi mahasiswa dan memberikan arahan penyelesaiannya.
-

MASALAH:

1. Mahasiswa belum memahami secara menyeluruh tata tertib pelaksanaan UAS.
 2. Ada sebagian mahasiswa yang masih memiliki nilai D atau E sehingga berpotensi memperlambat masa studi.
 3. Beberapa mahasiswa belum mengetahui jadwal penting seperti registrasi, Ujian Her, dan pendaftaran tugas akhir.
 4. Sebagian mahasiswa mengalami kendala administrasi maupun pelayanan akademik.
 5. Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya penyimpanan dokumen akademik masih rendah.
 6. Masih ada mahasiswa yang belum mengetahui kebijakan penerbitan ijazah digital.
-

SOLUSI:

1. Memberikan penjelasan kembali mengenai tata tertib dan teknis pelaksanaan UAS.
2. Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Her apabila memenuhi persyaratan.
3. Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana studi sesuai kurikulum dan capaian akademik.

4. Mengingatkan seluruh jadwal akademik penting agar tidak melewati batas waktu.
5. Membantu mahasiswa berkoordinasi dengan bagian akademik apabila mengalami kendala administrasi.
6. Mendorong mahasiswa untuk menyimpan seluruh dokumen akademik sebagai arsip pribadi.
7. Menjelaskan mekanisme penggunaan ijazah dan dokumen akademik digital.

SARAN:

Mahasiswa diharapkan lebih aktif memantau informasi akademik, mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, menyelesaikan kewajiban administrasi tepat waktu, serta berkonsultasi secara rutin dengan Penasehat Akademik apabila menghadapi kendala akademik maupun nonakademik. Dengan komunikasi yang baik dan perencanaan studi yang matang, proses perkuliahan dapat berjalan lebih lancar dan target kelulusan dapat dicapai sesuai waktu yang direncanakan.

ADE CHRISTIAN M KOM (ADC) (*Dosen Penasehat*)

posting, 13 Juli 2026